

II. 1 Sejarah dan Perkembangan Skateboard

II. 1. 1 Sejarah Skateboard

Skateboard pertama kali dimainkan awalnya lebih mirip seperti scooter dengan bagian bawah terdiri dari atas roda rollerskate yang disambungkan. Awalnya berupa dua roda, yaitu roda depan dan belakang dengan kemudi stang seperti sepeda sehingga lebih dikenal dengan nama “Otoped”. Suatu saat seseorang (sampai sekarang tidak diketahui siapa namanya) mencoba melepas stang skuter tersebut, kemudian lahirlah yang kita kenal dengan nama Skateboard.

Pada tahun 1950-an, waktu surfing menjadi sangat digemari orang, sebagian maniak surfing memikirkan alat yang bisa membuat mereka meluncur didarat agar bisa mendapatkan rasa yang sama dengan pada saat mereka mengendalikan ombak seperti peselancar. Sehingga olahraga Skateboard terilhami dari surfing. Hubungan inilah yang menyebabkan terjadinya persamaan Skateboarding dengan Surfing, dari manuver dan gaya, model dan gaya hidup. Setelah melewati beberapa modifikasi, akhirnya dibuatlah *truck* yang akan membuatnya lebih mudah untuk bermanuver.



Gambar 2.1 Produksi Papan Skateboard

Sumber ; www.Skateboard History.com



Menjelang 1959 Roller Derby Skateboard untuk pertama kalinya dipasarkan untuk umum yang kemudian pada awal tahun 1960-an, perusahaan-perusahaan besar seperti Larry Stevenson's Makaha dan Hobie Alter's Hobie mulai memproduksi massal Skateboard untuk yang pertama kali.

Awalnya trik-trik skateboard seperti pada surfing diperkenalkan oleh Bill dan Mark Richards, Dannu Bearer, Bruce Logan dan Torger Johnson. Pada saat itu Skateboard menjadi sangat populer hampir disetiap malam, dan perusahaan-perusahaan papan Skate mulai bersaing untuk meningkatkan permintaan. Hampir diatas lima juta Skateboard terjual habis dalam jangka periode tiga tahun. Dan pertunjukan atau konter Skateboard yang pertama kali diadakan di Pantai Hermosa, California tahun 1963.

Kemudian pada tahun 1965 seorang ahli dalam bidang keselamatan mengumumkan bahwa Skateboard tidak aman untuk dimainkan dan menghimbau agar toko-toko tidak lagi menjual Skateboard dan juga para orang tua tidak membelikan Skateboard untuk anaknya. Kemudian Skateboard musnah secepat dia mulai diciptakan. Dan olahraga Skateboard masuki kemerosotan pertamanya. Dalam sejarah olahraga, Skateboard merupakan pengalaman yang mengerikan dalam sejarah olahraga. Kemerosotan Skateboard ini dikenal sebagai “ *ten year cycle* ”, walaupun kejadiannya tidak persis sepuluh tahun.

Selama resesi pertama ini diciptakanlah apa yang kita kenal dengan “Kicktail” oleh Larry Stevenson, dan juga sebagai generasi pertama yang menciptakan style dan juga trik-trik dalam Skateboarding. Tetapi mereka masih mengalami berbagai kendala yang disebabkan kurangnya sarana dan prasarana Skateboard yang masih seadanya pada saat itu. Kemudian pada 1973 diciptakanlah roda yang akhirnya merevolusi dunia olahraga Skateboarding. Roda baru ini memiliki daya cengkram yang lebih mantab, kecepatan yang melebihi pendahulunya, dan dikombinasi dengan truck khusus Skateboarding yang tentunya lebih spesifik dari pada pendahulunya hingga membuat para Skater mengalami kesulitan baru dan membawa mereka ke level yang lebih extreme dari pada sebelumnya. Trik pada saat ini konsisten mengikuti manuver surfing yang dilakukan pada tanjakan ataupun pada bak kolam renang yang kering dan juga pipa – pipa besar dimanfaatkan sebagai arena pada saat itu untuk pertama kalinya.



12062

Boby Angthino Helniha

Jogja Skatepark

Bab. 11 Tinjauan Skateboard

Selama 1970-an ini Skateboarding mengalami pertumbuhan pesat yang bisa dilihat dari dibangunnya banyak Skatepark yang dibuat dari semen, bertambahnya jumlah pro-skater yang berprestasi dan diangkatnya Skateboard ke dalam majalah-majalah ataupun film. Selama periode ini berkembanglah Skateboarding modern yang bergerak dijalanan (street) yang dalam bentuk freestyle, diturunan gunung (downhill) ataupun loncat jauh. Pada saat ini juga terjadi kemajuan baru di dunia Skateboarding seperti kemajuan dalam bidang area, terciptanya ollie, yang merupakan trik paling penting dan dasar trik yang akan mengevolusi Skateboarding disamping zig - zag tentunya. Ini adalah saat pertama kalinya Skateboarding memiliki bintang, beberapa nama yang sangat terkenal pada saat itu adalah *Tony Alva*, *Jay Adams* dan *Stacy Peralta* serta merekalah yang mulai mengembangkan olahraga Skateboard.



Gambar 2. 2 Aksi Para Sketer Yang Terkenal Saat Itu

Sumber ; www.Skateboard History.com

Penampilan Skateboard pun berubah pada masa ini, dari 6 inci menjadi 7 inci untuk lebar dan lebih dari 9 inci untuk panjang, menyediakan stabilitas yang lebih untuk Skate Street. Di akhir 1970-an, tingginya asuransi dan lambatnya perang dingin membuat Skateboarding memasuki masa gelap lagi untuk kedua kalinya. Tapi beberapa Skater memilih untuk melupakan bisnisnya dan lebih ke arah Skateboarding.

Pada tahun 1980-an gaya jalanan menghidupkan kembali Skateboard seperti yang terjadi pada awal tahun 1970 an. Hal ini memaksa mereka untuk bermain dalam katagori underground, sikap do-it-yourself, sehingga para pemain Skateboard

akhirnya mulai membuat ramp dari kayu di halaman belakang rumah ataupun dilapangan yang kosong, yang pada akhirnya menciptakan Skate Street, hand rail dan juga free-Skatepark.

Kemudian perusahaan-perusahaan Skateboard yang menjadi inovasi dengan memproduksi Skateboarding pun akhirnya mengubah tampilan deck Skateboard dan juga truck yang memungkinkan untuk bermanuver lebih aman dan nyaman. Bangkitnya Skateboarding ini juga menghasilkan beberapa bintang yang juga ada sebagian masih ada yang eksis dibidang Skateboarding hingga saat ini. Seperti *Tony Hawk* dan *Steve Caballero*.



Gambar 2.3 Tony Hawk Dan Mike Vallely

Sumber ; www.Skateboard History.com

Akhir 1980-an street skate semakin terkenal, dan vert skate pun semakin meredup. Pada saat itulah merupakan era para bintang Skate Street seperti *Mark Gonzales*, *Natas Kaupas* dan *Mike Vallely*

Dengan semua peristiwa ini olahraga Skateboard tidak bisa diremehkan dan berkembang ke taraf yang lebih baik. Sekitar tahun 1987 Skateboard mencapai puncaknya dan Skateboard secara langsung mempengaruhi kultur dan adat kebiasaan internasional seperti gaya musik keras punk yang lebih disukai para pemain Skateboard dari pada musik baggy, gaya berpakaian dan juga sepatu yang digunakan.

Dalam memperingati “ten-year cycle” sekali lagi olahraga Skateboard telah dimulai perkembangannya tahun 1995. Pada era ini perkembangan Skateboard mulai dengan ditayangkannya *Extreme Games* yang pertama yaitu *Rhode Island* di *ESPN*. Tayangan ini membawa kembali permainan Skateboard yang telah dipandang

sebagai olahraga pemberontak, mungkin karena karena bahayanya yang sangat tinggi dan juga para Skater yang kadang-kadang melupakan segala hal demi Skateboarding, bahkan melakukan hal-hal ilegal seperti merusak sarana umum (kata orang-orang yang picik!) melangkah lebih dekat menuju mainstream. Banyak skater yang bersaing mengikuti ataupun menyaksikan ESPN yang akhirnya meyakinkan khalayak umum bahwa Skateboarding adalah olahraga yang baik dan juga memiliki masa depan.

Pada 1996 Extreme Game diadakan lagi di *Rhode Island*, dan sekali lagi mempertontonkan Skateboarding kepada jutaan orang. Skateboarding juga pada tahun 1997 masuk dalam Winter X Games dalam bentuk Cross Over Event yang juga dimeriahkan dengan berbagai cabang olahraga Extreme lain seperti in-line skating, BMX freestyle, dan snowboarding.



Gambar 2. 4 Logo Winter X Games
Sumber ; www.Skateboard History.com

Dampak liputan media pada Skateboarding sudah menggeserkannya dari olahraga underground menjadi olahraga yang sangat diminati selama empat tahun terakhir. Ini ditandai dengan makin banyaknya perusahaan yang memasang iklan menggunakan image Skateboarding, termasuk juga perusahaan yang dulunya sudah mengabaikan Skateboarding, menggunakannya sebagai sarana promosi. Para pemasang iklan sudah melihat bahwa Skateboarding sudah menjadi olahraga terbaik yang dapat membawa mereka untuk mencapai target utama pengiklanan.

Pada masa ini juga didirikan berbagai persatuan Skateboarding yang memiliki badan hukum yang sah, antara lain terdiri dari beberapa organisasi utama yang merupakan organisasi pertandingan terkemuka yaitu :



- IASC (International Association of Skateboarding Companies)
- WCS (World Cup Skateboarding)
- NSA (National Skateboarding Association)

Presiden Don Bostick, dengan pertandingan Street maupun Vert. Persaingan biasanya lebih berdasarkan tim sponsor, dari pada tim nasional. Ini disebabkan oleh pertumbuhan sponsor dan sponsor adalah penyumbang dolar terbanyak untuk suatu kompetisi, yang sudah mengubah para Skater untuk bersaing dengan hebat. Skateboarding akhirnya mulai dilakoni sebagai pekerjaan untuk mendapat rasa hormat dan mendapat sejumlah uang yang lebih banyak dari perlombaan.

II. 1. 2 Perkembangan Skateboard di Indonesia

Di Indonesia sendiri perkembangan olahraga Skateboard ini masih tergolong sangat baru yakni sekitar tahun 1980-an sudah ada beberapa orang Indonesia yang menekuni olahraga ini. Peminatnya semakin banyak sejalan dengan waktu meskipun sebenarnya jarang diadakan kejuaraan Skateboard di Indonesia. Para Skater mendapatkan informasi tentang Skateboard dengan cara menonton Video atau membaca majalah Skateboard dari luar negeri. Cara mendapatkannya pun tergolong tidak gampang, cara termudah biasanya salah seorang teman memiliki kakak atau orang tua yang bekerja diluar negeri dan menitipkan oleh-oleh berupa video ataupun majalah Skateboard bahkan mungkin ada yang dibeli Skateboard lengkap yang masih tergolong sulit pula dibeli di Indonesia.

Pertengahan tahun 1990-an semakin banyak pemuda yang bermain Skateboard karena sudah ada Skateshop yang menjual peralatan Skateboard secara lengkap meskipun tidak dengan legal license. Pada tahun 1996 Mr. Craig Huddleston membuka sebuah toko yang menjual Surf, Skate and Street Apparel dengan nama City Surf. Toko tersebut menjual segala pernik peralatan untuk Surfing maupun Skateboarding. Dengan perkembangan pemikiran yang semakin kritis atas potensi Skateboard di Indonesia, akhirnya Mr.Craig selaku pemilik City Surf memiliki inisiatif untuk menggelar kejuaraan skateboard pada tahun 1998 di Jakarta.

Tahun 1998 adalah tahun pertama kalinya City Surf menyelenggarakan

kejuaraan skateboard dengan skala lokal. Peserta yang hadirpun tidak terlalu banyak, karena memang masih tergolong olahraga minoritas dan awam. Kelas yang dipertandingkan adalah street course dan mini ramp. Melihat animo peserta yang sangat antusias dalam mengikuti kejuaraan ini akhirnya tahun 1999 dan 2000 City Surf menggelar kembali kejuaraan skateboard dengan nama “City Surf Open Skateboard Competition” di Pulo Mas Jakarta Timur.

Pada tahun 2001 City Surf mulai mencoba menyelenggarakan kejuaraan Skateboard diluar Jakarta. Seri pertama berlokasi di Balai Kota Bandung. Pada saat itu kejuaraan Skateboard ataupun olahraga Skateboard itu sendiri masih tergolong olahraga yang identik dengan olahraganya orang bule. Seri kedua diselenggarakan di Balai Kota Surabaya. Memang pada tahun tersebut peserta belum sebanyak peserta saat ini. Karena masih banyak yang belum mengerti bagaimana bermain Skateboard dan juga dimana harus membeli perlengkapan skateboard. Dengan diadakannya kejuaraan ini, City Surf juga ingin menginformasikan kepada khalayak bahwa telah dibuka toko yang menyediakan pakaian, aksesoris dan perlengkapan Skateboard dengan nama City Surf.

Pada tahun 2002 City Surf memiliki komitmen tinggi akan memasyarakatkan olahraga ini dengan menggelar 3 seri dalam 1 tahun. Seri pertama tahun ini diselenggarakan di Kemang Skatepark Jakarta pada tanggal 17 Maret 2002. Pada saat itu memang Skatepark adalah skatepark permanen pertama di Jakarta. City Surf Open 1st Series Skateboard Competition ini dipertandingkan 2 kategori. Untuk kategori pertama adalah Street Course. Kategori ini pun dibagi menjadi 4 kelas yaitu Junior under 12 years old, Pemula, Menengah dan Amatir. Kategori yang kedua adalah Bowl. Untuk kategori ini hanya dipertandingkan 1 kelas yaitu Bowl Open.

Bowl adalah Skate course yang tergolong baru di Indonesia dan Kemang Skatepark lah yang pertama kali membuatnya. Bowl berbentuk mangkuk yang bulatannya bisa berbentuk benar-benar bulat, lonjong ataupun lebih kreatif lagi. Di luar Amerika course ini lebih dikenal dengan nama Pool. Karena para skater disana sering bermain dikolam renang yang sudah tidak digunakan lagi oleh pemiliknya. Dengan ide yang gila dan kreatif akhirnya sering digelar kejuaraan khusus kategori ini yang kenal dengan *Bowl Rider*.

City Surf Open 2nd Series Skateboard Competition 2002 atau seri kedua



ditahun 2002 diselenggarakan di Buqiet Skatepark Bandung tanggal 13 Juli 2002. buqiet Skatepark adalah satu-satunya Skatepark Indoor dengan obstacle permanen yang cukup lengkap. Terletak didaerah perbukitan di Bandung tepatnya Jl. Geger Kalong. Pada seri kedua ini hanya dipertandingkan kategori street course dan dibagi menjadi 3 kelas yaitu Pemula, Menengah dan Amatir.

Seri terakhir ditahun 2002 ini adalah City Surf Open 3rd Series Skateboard Competition tanggal 29 September 2002. Lokasi kejuaraannya di Kenjeran Skatepark Surabaya. Kenjeran skatepark ini merupakan satu - satunya Skatepark indoor pertama dan satu-satunya di Jawa Timur dan City Surf adalah yang pertama kali menggelar kejuaraan skateboard disana. Seperti biasa kategori yang dipertandingkan hanya street course dibagi menjadi 3 kelas yaitu pemula, menengah dan amatir.

Seperti pada tahun sebelumnya City Surf open tahun 2003 akan diselenggarakan di tiga kota besar yaitu Jakarta, Bandung dan Surabaya.

- Untuk City Surf open 1st Series diselenggarakan Tanggal 23 Maret 2003 di Buqiet Skatepark Bandung.
- City Surf open 2nd Series diselenggarakan Tanggal 15 Juni 2003 di SMUN 1 Surabaya.
- Dan City Surf open 3rd Series diselenggarakan tanggal 21 September 2003 di Kemang Skatepark Jakarta.

Ditahun 2004 lalu, City Surf open juga diadakan di tiga kota besar dengan format pertandingan seri yang berbeda. Yaitu Simultaneous Series. Maksudnya adalah seri yang sudah berlangsung selama tahun 2003 akan dilanjutkan ke seri-seri pada tahun selanjutnya. Format pertandingan masih tetap tidak ada perubahan hanya saja mulai tahun 2004 ini kita akan menobatkan The Best Skater Of The Year 2004 Versi City Surf. Adapun kriteria penobatan tersebut dilihat dari :

- Keaktifan peserta dalam mengikuti pertandingan City Surf selama 1 tahun penuh
- Point yang dikumpulkan pada setiap seri selama satu tahun penuh.

Ini adalah suatu bentuk penghargaan dari City Surf kepada para Skater yang sudah berpartisipasi dalam kejuaraan City Surf Open Skateboard Competition.

City Surf open 4th Series diselenggarakan Tanggal 29 Februari 2004 di Audotium UNAIR Kampus C, Surabaya. Ini merupakan acara yang istimewa karena



ini pertama kali kami membuat event skateboard di Aula besar serta harus mengangkut alat-alat skateboard atau obstacle yang cukup besar-besar. Disamping itu juga pada satu hari sebelum pertandingan diselenggarakan, para peserta sudah mulai banyak berdatangan untuk cek spot. Mulai dari peserta yang datang naik bis beramai-ramai dari Semarang, Naik Motor dari Madiun, Jember, Yogya, Kediri, Pasuruan, Malang, Bali, Jakarta dan Bandung. Acara dimulai sekitar pukul 09.00 WIB dan dibuka oleh ketua KONI Surabaya.

City Surf Open 5th Series diselenggarakan tanggal 30 Mei 2004 di Buqiet Skatepark, Bandung. Dan City Surf Open 6th Series diselenggarakan tanggal 19 Desember 2004 di kemang Skatepark, Jakarta bertepatan dengan pembukaan toko City Surf di Mall Puri Indah.

Melihat prestasi Skateboard tanah air cukup baik dimata dunia, lihat saja prestasi para skateboard tanah air di bawah ini :

- Dua tahun lalu, Reno pernah Juara II Asian Indoor Games Extreme Competition di Bangkok, Thailand. Awal tahun 2007 Reno kembali menyaber Juara II Vanskateboard Asian Competition di Singapura.
- Ditingkat nasional, Reno kini Peringkat V setelah selama kurun waktu 2000-2006 menduduki Peringkat I.
- Kompetisi internasional Agung mendapat juara VI di Bangkok dua tahun lalu.

Selepas dari semua itu, dunia Skateboard di Indonesia dibuat gempar oleh Yogi dan Pevy yang meraih medali emas dan perunggu di Macau Asian Indoor Games 2nd pada 26-28 October 2007. Berikut ulasannya :

“Skateboard” Mengantar Tim Indonesia Raih Emas.

Maka, Kompas - Lagu Indonesia Raya untuk pertama kalinya berkumandang diajang Asian Indoor Games 2007 setelah atlet skateboard, I Putu Yogi Darmawan, meraih medali emas dari nomor park di arena MUST Pavilion, Makau, Minggu (28/10/07). Ia mencetak skor tertinggi, 77 poin, mengalahkan pesaing terkuatnya, Poa-in Jirawat (Thailand), yang memimpin pada kesempatan (run) pertama saat mengumpulkan 76,57 poin dan mendapat perak.

“Saya enggak menyangka pada run kedua bisa begitu sempurna. Persaingan begitu ketat,” ujar Yogi, anak muda berusia 20 tahun asal Kuta, Bali.



Skateboard juga menyumbang medali perunggu melalui Pevi Permana Putra yang mencetak skor 74,10. Ia tetap bangga meski gagal mempertahankan peringkat kedua yang diraihinya pada run pertama dengan nilai 73,51. Saking gembira karena paceklik medali kontingen Indonesia berakhir, Ketua KON dan KOI Rita Subowo langsung merogoh koceknya, 500 dollar AS untuk Yogi dan 200 dollar AS untuk Pevi.

Prestasi yang ditorehkan mereka berasal komunitas underground, itu saja sudah banyak yang berprestasi di tingkat dunia.

“Coba kalau kami ada fasilitas skatepark, pasti akan lebih berprestasi lagi,” gumam Myrza yang aktif bermain Skateboard di Taman Menteng.

II. 1. 3 Perkembangan Skateboard di Yogyakarta

Skateboard di Yogyakarta mulai berkembang sejak tahun 1990an dan terus berkembang seiring waktu. Hingga sampai saat ini Club atau Komunitas Skateboard di Yogyakarta mencakupi kurang lebih 15 Club / Komunitas, antara lain seperti yang tertera pada table dibawah ini :

Nama komunitas Skateboard Yogyakarta	Jumlah Anggota
<i>Komunitas Skateboarders Mandala Krida</i>	<i>30 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Balai Kota</i>	<i>30 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders UGM Boulevard</i>	<i>20 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders UGM Gedung Kehutanan</i>	<i>20 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Nitikan</i>	<i>10 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Wiratama</i>	<i>10 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Pugeran</i>	<i>8 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Bawah Jembatan Janti</i>	<i>10 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Bintaran (Depan Gereja)</i>	<i>11 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Ngasem (Tempat Parkir Mobil)</i>	<i>12 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Kota Gede</i>	<i>15 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders STTA (Depan Kampus STTA)</i>	<i>10 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Paseban (Depan Kantor Pemda)</i>	<i>8 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders Gebang</i>	<i>10 Orang</i>
<i>Komunitas Skateboarders GOR UNY</i>	<i>18 Orang</i>
Jumlah	222 Orang

Tabel 2.1 (Komunitas Skate Di Yogyakarta)

Sumber : Survei Penulis 2009

Untuk perlengkapan Arena Skateboard, Komunitas Skateboard di Yogyakarta



membuat sendiri dari rangka besi yang kemudian dilapisin tripleks 1cm sebagai pembantuk arena dan media untuk meluncur, seperti gambar di bawah ini :



Gambar 2.5 Arena Skateboard Komunitas Balai kota Yogyakarta
Sumber ; Survei Penulis, 2009

Sedangkan tempat berlatih Komunitas Skateboard di Yogyakarta hanya memanfaatkan tempat-tempat umum sebagai tempat berlatih, seperti :

- Jalan raya
- Trotoar
- Halaman kosong



Gambar 2.6 Aksi Para Skateboard Mandala Krida
Sumber ; Survei Penulis, 2009



Gambar 2.7 Aksi Para Skateboard Boulevard UGM
Sumber ; Survei Penulis, 2009

Serta nama komunitas mereka diambil dari tempat mereka berlatih. Waktu mereka berlatih disesuaikan dengan kondisi, misalnya pada jalan raya mereka berlatih hanya pada waktu-waktu tertentu (pada saat jalanan telah sepi) dan perlengkapan atau arena Skateboard digotong ke tempat main ketika akan bermain dari tempat penyimpanan mereka yaitu dipinggiran jalan / tempat tempat kosong

yang memungkinkan untuk menyimpan peralatan setelah usai permainan.



Gambar 2.8 Perlengkapan Skateboard Mandala Krida
Sumber ; Survei Penulis, 2009



Gambar 2.9 Para skater sedang mengangkut perlengkapan Skateboard, mandala krida
Sumber ; Survei Penulis, 2009

Yogyakarta juga merupakan salah satu kota tempat penyelenggaraan event kejuaraan tingkat nasional, selain Bali, Bandung, Bogor, Surabaya, Malang dan Depok seperti terlihat pada tabel dibawah ini.

Tanggal	Bulan	Kegiatan	Tempat
	Januari		
19	Pebruari	ISA Competision 1st series	Samarida, Kalimantan
	Maret		
16	April	Volcom 2nd series	Malang, Jawa barat
14	Mey	ISA Competision 2st series	Padang, sumatra barat
18	Juni	Volcom 2nd series	Yogyakarta, DIY
	Juli		
20	Agustus	ISA 3rd Series	Jakarta
10	September	Volcom 3nd series	
	Oktober		
26	November	ISA Competision 4st series	Yogyakarta, DIY
	Desember		

Tabel 2.2 Jadwal Event Skateboard
Sumber : www.ISA.com

Namun tidak adanya arena khusus untuk event tersebut, sehingga event ini hanya dan biasanya diselenggarakan di Mandala Krida dan JEC yang bukan arena khusus untuk permainan Skateboard. Akan lebih baik lagi bila Yogyakarta difasilitasi arena untuk olahraga extrem ini.

“Hingga sampai sekarang komunitas Skateboard Yogyakarta ini benar- benar Underground / bawah tanah. Komunitas yang dianggap ilegal dan sering diusir, (belum difasilitasi).”



II. 2 Tinjauan Skateboard

II. 2. 1 Pengertian Skateboard

Skateboard adalah sebuah permainan yang menggunakan papan dengan memiliki empat roda dan digunakan untuk aktivitas meluncur pada arena khusus yang sengaja dibuat. Papan akan dipacu dengan cara mendorong menggunakan satu kaki sementara kaki yang satunya berada diatas papan. Bisa juga sang pengguna berdiri diatasnya sementara papan ini meluncur ke bawah pada sebuah turunan yang curam dan dengan ini menggunakan gaya gravitasi sebagai pemacu. Berbeda dengan bentuk olahraga lainnya tidak ada badan resmi yang menentukan bentuk papan *Skateboard* yang baku sehingga bentuknya ada bermacam-macam. Skateboard merupakan salah satu keluarga besar dari jenis olahraga ekstrim didunia selain *in-line Skating*, *BMX freestyle*, dan *Snowboarding*.

II. 2. 2 Perlengkapan Skateboard

II. 2. 2. 1 Papan Skateboard

Bagian-bagian dari papan skateboard :

- Deck / papan Skateboard, ukuran (P x L) 74, 5 x 18 cm – 75 x 18, 5 cm



Gambar 2.10 Papan Skateboard

Sumber : www.Skateboard.com

- Truck.

Truck cukup penting karena didalamnya terdapat Bushing karet kecil yang berbentuk cincin yang fungsinya sebagai bantalan untuk membelok. TRUCK dengan bushing yang keras dan kaku membuat Board lebih setabil.





Gambar 2.11 Truck

Sumber : www.Skateboard.com

- Wheels, ukuran Ø 5 cm – Ø 6 cm



Gambar 2.12 Roda Skateboard

Sumber : www.Skateboard.com

- Axle Nut / King Nut

Berfungsi sebagai pengetat skrew dibagian tepi wheel



Gambar 2.13 Axle Nut / King Nut

Sumber : www.Skateboard.com

- Bearing

Bearing berperan penting dalam pergerakan roda. Bearing terdapat dalam roda yang mempunyai kandungan bebola besi kecil sebagai pengelongsor.



Gambar 2.14 Bearing

Sumber : www.Skateboard.com



- Axle Washer -
Ring sebagai pelapis diantara "Nut" dan "Skrew".



Gambar 2.15 Axle Washer
Sumber : www.Skateboard.com

- King Pin -
Sebagai penguat antara komponen truck.



Gambar 2.16 King Pin
Sumber : www.Skateboard.com

- Bushing
Berfungsi sebagai pengimbang antara deck dan wheel. Terperbuat dari bahan getah.



Gambar 2.17 Bushing
Sumber : www.Skateboard.com



- Washer Top / Bottom
Pelapis antara bagian truck dan deck.



Gambar 2.18 Washer Top

Sumber : www.Skateboard.com

II. 2. 2. 2 Macam-macam Arena Skateboard

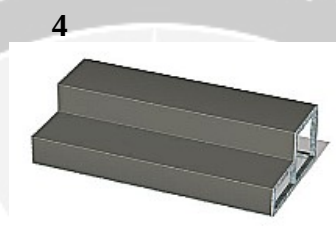
- 1) Peralatan - peralatan dasar yang bersifat parmanen yang sering digunakan dalam Grind bench : berbentuk seperti kursi / bangku
- 2) Grind rail : besi panjang semacam pagar.
- 3) Grind box : media berbentuk kotak utuh
- 4) Grind Steps : media yang berbentuk tangga
- 5) Lounch Ramp: media berbentuk lahan miring, dengan sedikit lengkung. Sudut kemiringannya 45°-90°.
- 6) Straight Ramp : media berbentuk lahan miring lurus tanpa lengkung yang diberi pagar dengan sudut kemiringan 20- 30°
- 7) Wedege Ramp: media berbentuk lahan miring lurus tanpa pagar, Sudut kemiringannya 15°
- 8) Quarter Pipe : media berbentuk lengkung $\frac{1}{4}$ lingkaran pada satu sisi
- 9) Half Pipe : media berbentuk lengkung $\frac{1}{2}$ lingkaran
- 10) Fun Box: media berbentuk lahan miring pada bagian kiri dan kanan
- 11) Spine : media berbentuk lengkung $\frac{1}{4}$ lingkaran pada kedua sisi (lengkungan



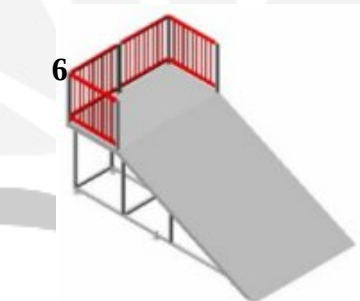
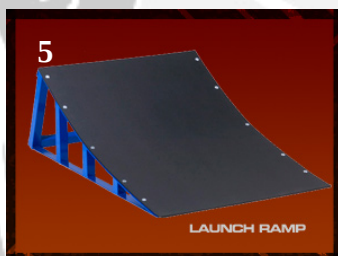
mirror).

12) Camel back : berbentuk pundak untah

Grinding



Ramps



Quarter pipes





Gambar 2.19 Perlengkapan Dasar Arena
Sumber: www.rampage.com

II.2.2.3 Jenis Arena pada Skatepark

Dalam arena Skateboard terbagi menjadi tiga bagian, yaitu :

- Arena Bowl / pool

Bowl berbentuk seperti mangkuk yang bulatnya bisa benar - benar bulat, lonjong ataupun bentuk lebih kreatif lagi



Gambar 2. 20 Arena Bowl
Sumber : www.Skateboard.com

- Arena Vert

Arena Skate yang berbentuk *half pipe* setengah lingkaran, dengan pola permainan vertikal dimana para skater melakukan gerakan berayun dari satu sisi yang lain



dengan menggunakan trik dikedua sisi tersebut.



Gambar 2. 21 Arena Vert
Sumber : www.Skateboard.com

- Street Course / Arena Street
Arena tersebut merupakan pengembangan bentuk spot (tempat melakukan trik - trik skateboard) jalanan dan ruang – ruang public. Bentuk ini pula merupakan perpaduan bentuk Bowl dan Half pipe ke dalam satu arena



Gambar 2. 22 Street Arena
Sumber : www.Skateboard.com

I. 2. 3 Gaya / Trik – trik dalam permainan Skateboard

Dalam permainan Skateboard di kenal bebrapa gaya / trik-trik, antara lain :

- "Ollie: manuver loncatan biasa. Tubuh mengikuti papan yang jumping ke depan atau statis.



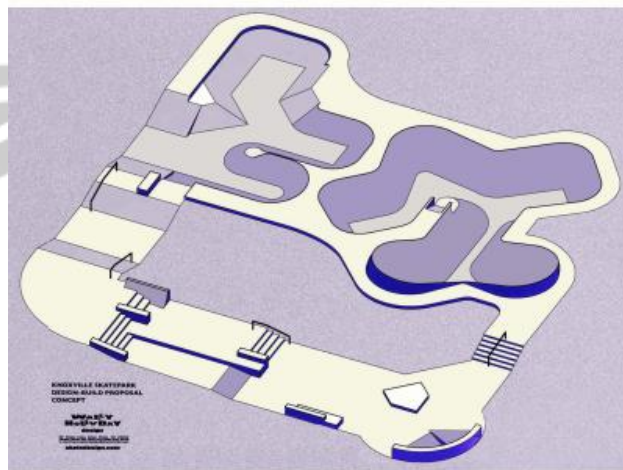
- " depan atau statis.
- "Drop in: manuver ketinggian ke bawah. Skater harus menguasai gerak ollie lebih dulu.
- "Pop: saat tubuh dan papan diudara, kaki tetap menempel grip tape.
- "Kickflip: membuat putaran pada papan sebanyak satu kali atau lebih (ke arah kiri atau kanan) dengan posisi tubuh melayang di udara.
- "Boardslide: meluncur dihandrail atau pada benda apa pun yang bisa dilalui papan, dengan posisi papan horizontal.
- "Grind: sama dengan boardslide, tapi yang dijadikan pijakan adalah truck.
- "Backside: manuver meloncat berputar ke belakang 180 derajat. Papan dan tubuh sama-sama berputar.

II.3. Preseden Desain Skatepark

Dibawah ini merupakan preseden Skatepark diluar Indonesia, diantaranya sebagai berikut :

- Knoxville Skatepark

Knoxville Skatepark, merupakan salah satu contoh Arena Street Course



Gambar 2. 23 Knoxville Skatepark
Sumber : www.Skatepark.com



- Penicuik Skatepark

Penicuik Skatepark, merupakan salah satu contoh Arena Bowl



Gambar 2. 23 Penicuik Skatepark
 Sumber : www.Skatepark.com

